

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu media dimana tempat untuk menyampaikan gagasan dan pengalaman oleh sang pencipta yang ditujukan untuk pembacanya. Peran dari sebuah karya sastra sendiri pada umumnya adalah untuk menghubungkan pemikiran yang dimiliki oleh sang pengarang pada pembaca. Salah satu karya sastra yang sangat terkenal adalah novel.

Novel adalah karya sastra berupa cerita yang biasanya bersifat fiksi dan ditulis secara naratif. Novel merupakan sebuah buku yang cukup digandrungi oleh banyak kalangan. Dari mulai remaja hingga dewasa maupun yang berasal dari kalangan sosial manapun menggemari untuk membaca novel. Secara umum, ciri ciri dari sebuah novel biasanya memiliki 35.000 kata lebih, dan juga 100 halaman. Dalam sebuah novel tentunya memiliki bagian yang disebut dengan sampul. Sampul merupakan bagian dari sebuah buku yang berfungsi sebagai pelindung isi buku dan juga sebagai bagian dari identitas dari sebuah buku. Sebuah sampul tentunya dirancang semenarik mungkin agar buku tersebut mampu menarik minat pembaca pada buku tersebut. Maka dari itu, desain dari sebuah sampul merupakan hal yang penting untuk menunjang sebuah buku. Mendesain sebuah sampul tidak dapat sembarangan, karena dalam mendesain sebuah sampul dibutuhkan beberapa aspek, seperti kesesuaian ilustrasi sampul dengan isinya, kejelasan huruf atau bacaan sehingga mudah dibaca, pemilihan warna yang sesuai, nilai jual atau daya tarik pemasaran, dan juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip desain.

Novel di Indonesia sudah menjadi buku bacaan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Novel terdiri dari dua jenis, yaitu fiksi dan nonfiksi. Novel karya penulis Indonesia mampu bersaing dengan karya novel dari negeri lain, karena para penulis novel di Indonesia pun tidak kalah hebat. Salah satu diantaranya adalah Ahmad Fuadi. Ahmad Fuadi lahir pada 30 Desember 1973 di Maninjau, Sumatra Barat yang merupakan seorang penulis, novelis, dan wirausahawan sosial Indonesia. Novel perdananya Negeri Lima Menara memecahkan rekor penjualan penerbit Gramedia Pustaka Utama selama 37 tahun terakhir. Negeri Lima Menara adalah bagian pertama dari trilogi Negeri Lima Menara, disusul Ranah Tiga Warna,

dan Rantau Satu Muara. Negeri Lima Menara dibawa ke versi layar lebar dan tercatat sebagai salah satu film Indonesia yang paling banyak ditonton di tahun 2012. Ia juga terkenal karena prestasinya yang luar biasa dalam meraih 9 beasiswa luar negeri

Novel Negeri Lima Menara pada dasarnya memiliki cerita mengenai kehidupan 5 santri yang berasal dari berbagai daerah yang sedang menjalankan pendidikan di sebuah pesantren yaitu Pondok Madani yang memiliki lokasi di daerah Ponorogo, Jawa Timur. Diceritakan pada novel ini keenam santri ini mempunyai cita-cita yang diraih bersama. Novel Negeri Lima Menara adalah satu novel yang bertema pendidikan dengan kisah penuh inspiratif yang dialami oleh para tokoh yang ada pada cerita novel ini. Dimana banyak pesan moral dan akhlak yang disampaikan dalam novel ini dalam perjuangan mereka dalam meraih impian dengan melalui rintangan yang harus mereka lalui saat menjalani hidup sebagai seorang santri di sebuah pesantren. Selain itu, dalam novel ini juga menceritakan mengenai kisah persahabatan para santri tersebut.

Karya-karya dari seorang Ahmad Fuadi dapat menginspirasi siapapun. Begitu pula penulis yang terinspirasi untuk meneliti desain sampul buku dari setiap novel karyanya yang begitu fenomenal. Meskipun desain sampul novelnya belum ada yang mendapatkan penghargaan, tetapi karya-karya sastra yang berada di dalamnya memiliki banyak penghargaan. Isi cerita yang menarik dan memiliki banyak nilai moral setidaknya harus memiliki sampul yang baik pula untuk mendorong minat para pembaca. Keunikan dari desain sampul novel karya novelis produktif ini adalah banyak menggunakan siluet. Adapula yang menggunakan ilustrasi berupa gambar yang dibuat secara manual.

Desain memiliki beberapa cabang, seperti desain komunikasi visual, desain produk industri, dan desain interior, desain multimedia. desain sampul buku ini termasuk dalam cabang desain komunikasi visual, karena sampul buku ini memberikan informasi secara singkat tentang isi dari buku tersebut dengan visualisasi yang ada pada sampul. Namun jika menilik pada novel Negeri Lima Menara, apakah sampul dari novel tersebut mampu menggambarkan isi dari novel Negeri Lima Menara. Novel Negeri Lima Menara sendiri memiliki unsur cerita yang berkaitan dengan

persahabatan. Berdasarkan hal tersebut, menjadikan sebuah pertanyaan bahwa apakah sampul novel Negeri Lima Menara mengandung simbol persahabatan. Dari hal tersebut, timbul keinginan untuk meneliti desain sampul buku novel karya Ahmad Fuadi. Sehingga dibuatlah judul penelitian “TINJAUAN VISUAL SAMPUL NOVEL NEGERI 5 MENARA MELALUI SEMIOTIKA”

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, di latar belakang, terdapat beberapa masalah yang timbul, diantaranya:

- Sampul dari novel Negeri Lima Menara mengandung makna persahabatan
- Tanda-tanda persahabatan yang terdapat pada sampul novel Negeri Lima Menara

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada identifikasi masalah, dapat dirumuskan bahwa:

- Bagaimana tanda-tanda persahabatan yang terdapat pada sampul novel Negeri Lima Menara ?

I.4 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah akan membuat penelitian ini tidak melebar kepada banyak hal sehingga penelitian ini akan tetap berfokus terhadap lingkup yang kecil. Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- Sampul depan dari novel Negeri 5 Menara
- Novel Negeri 5 Menara versi bahasa Indonesia atau edisi pertama

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui simbol persahabatan pada sampul novel Negeri Lima Menara

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian tentang sampul novel Negeri 5 Menara ini yaitu:

- Menjadi referensi atau sumber bacaan bagi peneilitan serupa yang dilakukan oleh peneliti lain dikemudian hari
- Memberikan informasi terkait makna visual yang terdapat pada sampul novel Negeri Lima Menara

I.7. Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian

Penelitian tentang novel Negeri 5 Menara telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut telah menghasilkan hasil yang cukup beragam. Beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitriana, Atmazaki, dan Harris Effendi Thahar (2013) berjudul “*Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari bentuk pendidikan karakter seperti apa yang terdapat pada kedua novel tersebut. Pada penelitian ini disebutkan bahwa dua novel ini memiliki isi yang bersifat mendukung mengenai karakter dari kedua novel tersebut. Kedua novel tersebut juga memberitahu tentang langkah-langkah cara mendidik karakter dengan melalui hal-hal yang baik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anisatul Islamiyah (2015) yang mengangkat judul “*Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari pesan dakwah yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara. Pada penelitian ini dijelaskan mengenai pesan dkawah yang memiliki tiga aspek utama yaitu akhlak, akidah, dan syariah.

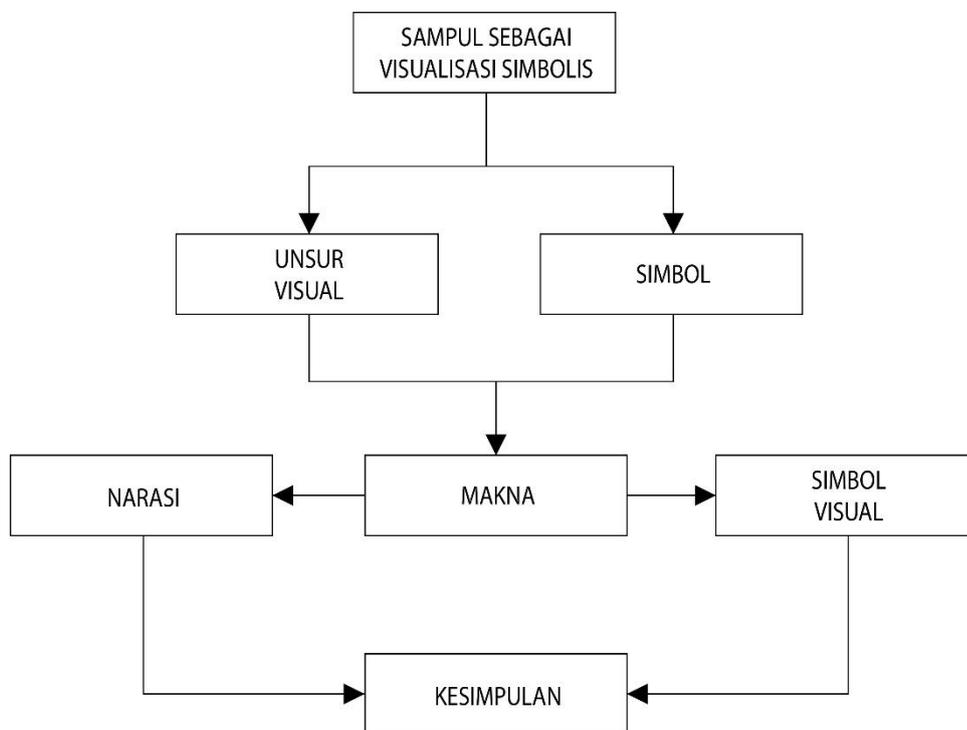
I.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif analisis yang menurut Sugiono (2009) dijelaskan bahwa “metode ini digunakan dalam menjelaskan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data yang dimiliki” (h. 29). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasari dari berbagai sumber data yang telah didapat. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan

diperkuat dengan studi deskriptif yang menjadikan novel Negeri 5 Menara menjadi objek utama yang diteliti. Studi deskriptif dilakukan pada unsur – unsur yang terdapat pada Novel Negeri 5 Menara. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini didapat dengan metode studi literature. Menurut Zed (2008), metode studi literatur adalah kegiatan yang berkaitan dalam metode penelitian dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian (h.3)..

I.9. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka dari penelitian ini adalah:



Bagan I.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi

I.10. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam menelaah penelitian yang ada dalam skripsi, maka perlu dijelaskan mengenai sistematika yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat sampul depan, judul, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran,

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini mengemukakan masalah yang ditemui oleh peneliti yaitu keterkaitan tanda-tanda yang terdapat pada sampul novel Negeri Lima Menara

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi landasan teori yang berisi tentang pembahasan mengenai Novel, Sampul, dan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan objek yang menjadi bahan penelitian yaitu sampul novel Negeri 5 Menara

BAB IV ANALISIS

Merupakan bab yang menguraikan analisis dari objek penelitian yang menggunakan teori serta metode penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan.. Sedangkan saran berisi masukan mengenai penelitian ini baik untuk peneliti maupun peneliti selanjutnya

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir skripsi memuat mengenai daftar pustaka dan daftar lampiran.